

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

1.1 Sejarah Perusahaan

Gereja Kemah Tabernakel (GKT) atau biasa disebut *Tabernacle Family* awalnya hanya memiliki beberapa jemaat di Kota Bogor dan merintis jemaat yang awalnya diisi 5 orang jemaat di Jakarta Pusat. Pdt. Benny Santoso adalah orang yang melayani gereja ini dan awalnya membuka rumahnya untuk tempat kebaktian di tahun 1978. Saat ini GKT dipimpin oleh Pdt. Handoyo Santoso, D.D. Beliau adalah Ketua Sinode, sedangkan Ibu Maria Santoso menjabat sebagai Gembala Sidang GKT Pusat. Kantor Cabang GKT tersebar di seluruh Indonesia, antara lain Bogor, Salatiga, Surabaya, dan Gresik.

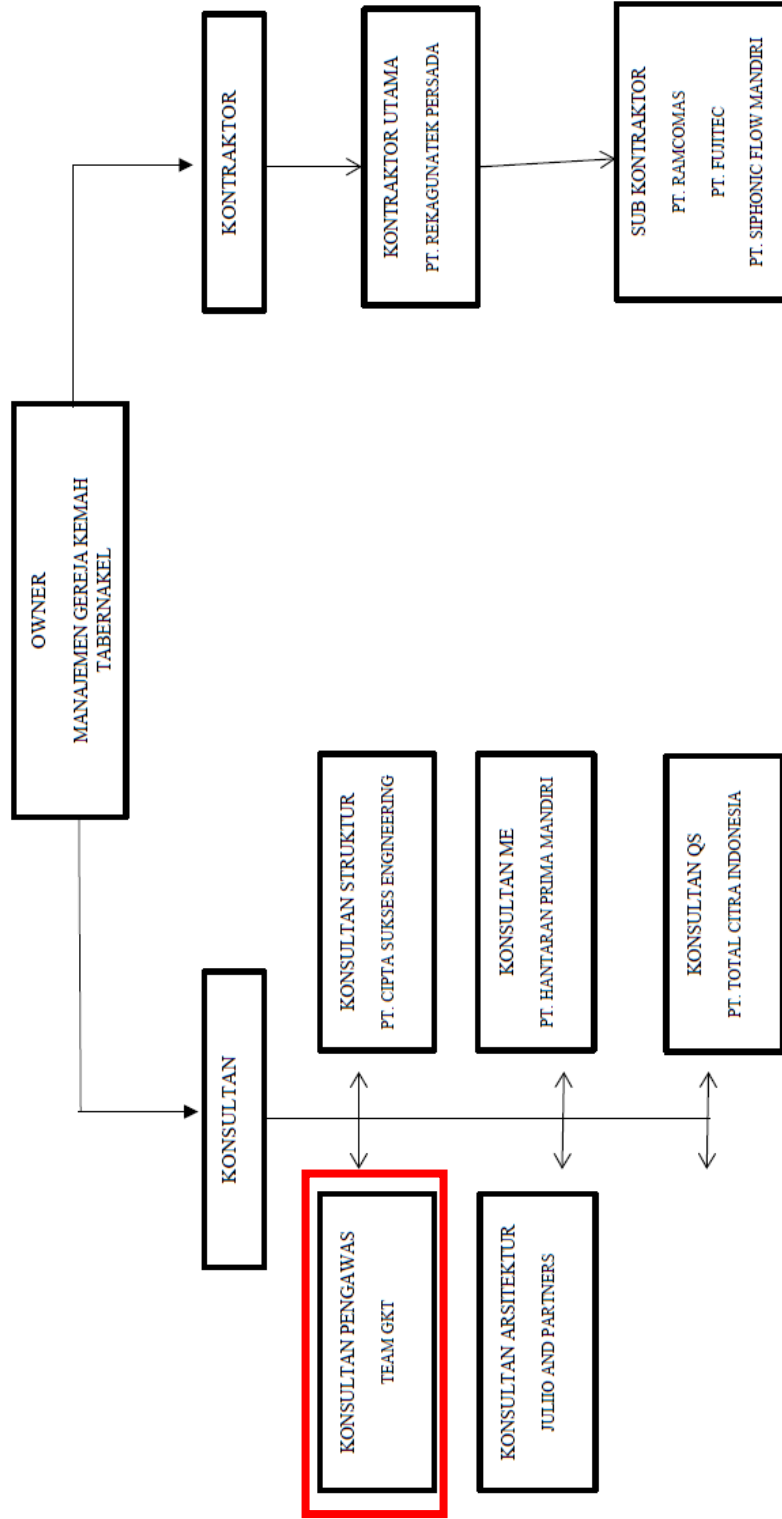
Seiring berjalannya waktu, Gereja Kemah Tabernakel ingin memperluas jemaatnya. Sehingga melakukan pembangunan Gereja Kemah Tabernakel yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk 2. Untuk membangun Gereja Kemah Tabernakel, para jemaat merekrut beberapa orang untuk melakukan pengawasan pada proyek Gereja Kemah Tabernakel.



**TABERNACLE
FAMILY**

Gambar 2. 1 Logo Gereja Kemah Tabernakel

Sumber: Dokumen Proyek Gereja Kemah Tabernakel



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Berdasarkan Lingkup Pekerjaan
 Sumber: Dokumen Proyek Gereja Kemah Tabernakel

2.2 Struktur Organisasi

1. Owner/Pemilik

Owner adalah instansi atau perorangan yang memberi pekerjaan serta menyediakan dana untuk suatu pelaksanaan pembangunan.

2. Konsultan Perencana

“Konsultan perencanaan adalah bisnis yang berspesialisasi dalam pembuatan dan perencanaan program kerja, rencana kegiatan, dan pelaporan. Proyek Gereja Tenda Tabernakel memiliki banyak konsultan perencanaan, yaitu:”

A. Konsultan Perencana Arsitektur

Konsultan perencana arsitektur pada proyek Gereja Kemah Tabernakel adalah Julio *and Partners*. Konsultan arsitektur pada proyek ini memiliki beberapa tugas, antara lain:

- a. Membuat *shopdrawing* untuk pelaksanaan proyek.
- b. Memberi saran serta masukan untuk owner terkait perancangan dan perencanaan pembangunan proyek.
- c. Mendesain dan merancang bangunan dengan ilmu arsitektur sesuai kebutuhan owner.

B. Konsultan Perencana Struktur

Konsultan perencana struktur pada proyek Gereja Kemah Tabernakel adalah PT. Cipta Sukses Engineering. Konsultan struktur pada proyek ini memiliki beberapa tugas, antara lain:

- a. Merevisi perencanaan apabila terdapat perbedaan desain dengan kondisi yang ada di lapangan.
- b. Memberi masukan kepada konsultan arsitektur terkait perencanaan dan pertahanan konstruksi.
- c. Mengikuti rapat koordinasi untuk mencegah serta mengetahui perubahan yang memungkinkan terjadi.

C. Konsultan Perencana Mekanikal, *Elektrikal*, dan *Plumbing* (MEP)

Konsultan perencana MEP pada proyek Gereja Kemah Tabernakel adalah PT. Hantaran Prima Mandiri. Konsultan MEP pada proyek ini memiliki beberapa tugas, antara lain:

- a. Merancang mekanikal, *elektrikal*, dan *plumbing* pada proyek terkait.
- b. Menjamin bahan mekanikal, *elektrikal*, dan *plumbing* sudah memenuhi standar perancangan.
- c. Memberi masukan terkait mekanikal, *elektrikal*, dan *plumbing* yang akan dipakai dalam pelaksanaan pembangunan.

D. Konsultan QS

Konsultan QS pada proyek Gereja Kemah Tabernakel adalah PT. Total Citra Indonesia. Konsultan QS pada proyek ini memiliki beberapa tugas, antara lain:

- a. Membuat *Bill of Quantity* (BoQ) sesuai dengan *shopdrawing*, data lapangan, dan spesifikasi teknis yang digunakan.
- b. Mempelajari isi dokumen kontrak yang terkait dengan volume, harga satuan, dan metode pembayaran.
- c. Mengontrol semua perubahan pekerjaan yang telah dihitung sebelumnya.

3. Konsultan Pengawas

“Tentunya diperlukan sumber daya manusia yang profesional di bidangnya masing-masing seperti teknik sipil, arsitektur, mekanikal *elektrikal*, kelistrikan, dan lain-lain dalam mengelola proyek konstruksi agar sebuah bangunan dapat tercipta secara efektif, tepat waktu dan efisien.”

- A. Mengoreksi dan menyetujui *shop drawing* yang diberikan oleh kontraktor sebagai petunjuk pelaksanaan pembangunan proyek.
- B. Konsultan pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek dan kontraktor saat melakukan pekerjaan.

4. Kontraktor

Kontraktor adalah suatu perusahaan yang menyediakan jasa pada bidang konstruksi yang dipercaya untuk melaksanakan pembangunan proyek tersebut. Kontraktor yang ditunjuk untuk proyek

Gereja Kemah Tabernakel adalah PT. Rekagunatek Persada. Tugas kontraktor pada umumnya adalah sebagai berikut:

- A. Membuat *shop drawing* yang lebih detail setelah diberi oleh konsultan sebelum dimulainya pembangunan.
 - B. Melakukan pekerjaan konstruksi sesuai kontrak sertaspesifikasi yang sudah direncanakan.
 - C. Menyerahkan laporan harian sampai bulanan terkait *progress* proyek kepada owner.
5. Sub-Kontraktor

Sub-Kontraktor adalah instansi yang ditunjuk oleh kontraktor utama. Sub-Kontraktor termasuk dalam pelaksanaan selama proyek berlangsung. Pada proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel, kontraktor utama menunjuk 3 (tiga) sub- kontraktor, antara lain PT. Ramcomas, PT. Fujitec, dan PT. Siphonic Flow Mandiri.

2.2.1 Struktur Organisasi Kontraktor Utama Gereja Kemah Tabernakel PIK 2

1. Direktur Operasional

- a. Buat standar perusahaan di seluruh proses, mulai dari operasi hingga manufaktur hingga proyek hingga kualitas produk.
- b. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi semua pelaksanaan operasional perusahaan.
- c. Bertanggung jawab pada produksi operasional, produksi, dan kualitas hasil produksi.

2. Project Manager

- a. Membuat serta mengatur perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- b. Memimpin seluruh pelaksanaan dan perencanaan proyek.
- c. Mengelola anggaran serta alokasi sumber daya.

3. Site Manager

- a. Mengontrol kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- b. Membuat *scheduling* untuk pelaksanaan proyek.
- c. Membuat perencanaan terkait pemakaian bahan, alat, dan

pekerjaan instalasi untuk seluruh item pekerjaan proyek sesuai waktu dan volume yang telah ditentukan.

4. Quality Control

- a. Merencanakan serta mengatur operasional terkait *quality control* di lapangan.
- b. Mengerjakan *checklist* untuk pelaksanaan pekerjaan di lapangan sesuai *shopdrawing*.
- c. Mengecek material yang akan didatangkan maupun sudah datang di lokasi proyek.

5. Drafter

- a. Membuat *shopdrawing*.
- b. Merencanakan dan mengatur kegiatan operasional *drawing*.

6. K3

- a. Melakukan kegiatan *tool box meeting* setiap pagi hari untuk memberi arahan tentang keselamatan.
- b. Memasang rambu-rambu keselamatan.
- c. Mencegah kecelakaan yang akan terjadi selama pekerjaan berlangsung.
- d. Memberi arahan terkait pemakaian alat pelindung diri selama pekerjaan berlangsung.

7. Surveyor

- a. Mengontrol dan membantu survei lapangan untuk memastikan bahwa proses pengukuran mengikuti protokol.
- b. Membuat data dan volume pekerjaan akurat untuk keadaan lapangan.
- c. Mencegah terjadinya kesalahan dalam proses pekerjaan pemasangan agar lebih akurat.

8. Quantity Surveyor

- a. Menentukan luas, volume, dan perhitungan pekerjaan lainnya untuk membuat jadwal pelaksanaan konstruksi, serta material yang akan digunakan dalam konstruksi.
- b. Melakukan koordinasi dengan *logistic* untuk mengetahui apa saja kebutuhan barang dan bahan yang perlu di siapkan

dalam pekerjaan proyek.

9. Logistic

- a. Kelola semua aspek pembelian barang untuk kebutuhan proyek, termasuk negosiasi harga dan penempatan pesanan pembelian (PO).
- b. Mengatur tempat untuk menyimpan barang dan bahan yang diperlukan dalam proyek.

10. Scheduler

- a. Berbisnis untuk mengoptimalkan proses perencanaan kerja, serta menganalisis pekerjaan dan dampaknya.
- b. Rencanakan prosedur kerja di seluruh proyek untuk memastikannya berjalan lancar dan efisien.
- c. Membuat model yang dapat menghasilkan tindakan untuk menyelesaikan suatu proyek.

11. Mekanik

- a. Pekerjaan seorang mekanik pada suatu proyek adalah merencanakan, mengatur, mengimplementasikan, dan mengendalikan aktivitas dan mengelola operasi operasional mekanik.

12. Security

- a. Membuat perencanaan kegiatan pengamanan di proyek.
- b. Mengontrol, mengatur, dan melaksanakan kegiatan pengamanan di proyek.

2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

Proyek Gereja Kemah Tabernakel meliputi pemasangan peralatan dan perlengkapan, serta pondasi, bangunan atas, arsitek, dan MEP. Operasi pendahuluan proyek Gereja Kemah Tabernakel meliputi pengarahannya dan pembubarannya, kantor lapangan dan peralatan, air, listrik, rambu-rambu, proses pembuatan pagar baja ringan dan asbes, tempat tidur, prosedur pembersihan lingkungan, perlindungan, dan lain-lain.

Pekerjaan substruktur meliputi semua aspek pekerjaan tanah, seperti penggalian, penimbunan, pekerjaan lantai, pekerjaan pondasi rakit, pekerjaan pondasi tiang pancang, dan *pile cap*. Semua pekerjaan di luar

pondasi yang tidak langsung berhubungan dengan bumi diklasifikasikan sebagai pekerjaan bangunan atas. Ini termasuk pemasangan kolom, balok, dinding geser, pelat lantai, tangga, dan perbaikan struktural.

Sedangkan pekerjaan arsitektural meliputi pekerjaan dinding bata ringan, plesteran, pemasangan keramik lantai dan dinding, *plafon gypsum*, dan *waterproofing*. Ruang lingkup pekerjaan MEP meliputi mekanikal, elektrikal, dan jaringan pipa air bersih dan kotor.

Lingkup pekerjaan proyek Gereja Kemah Tabernakel meliputi instalasi dan peralatan, pondasi, superstruktur, arsitek, dan MEP. Proses penataan dan *finishing* gedung, peralatan kantor dan lapangan, air, listrik, rambu-rambu, pagar kayu, tempat tidur, proses pembersihan lingkungan, *shelter*, dan lain-lain merupakan bagian dari persiapan proyek Gereja Kemah Tabernakel.

“Semua pekerjaan yang berhubungan dengan tanah dianggap sebagai pekerjaan substruktur, yang meliputi pekerjaan penggalian, pekerjaan tanggul, pekerjaan tanah, pekerjaan pondasi pelat, pekerjaan pondasi tiang pancang, dan pekerjaan pondasi tiang pancang. Pekerjaan bangunan atas meliputi semua pekerjaan yang dilakukan di luar bangunan bawah yang tidak berhubungan dengan tanah di bawahnya.”

Bata ringan, plesteran, ubin lantai dan dinding, *plafon gypsum*, dan *waterproofing* adalah contoh pekerjaan konstruksi. Mekanikal, elektrikal, dan pipa air bersih dan kotor adalah bagian dari pekerjaan MEP.